

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyaruddin, & Asnawi. (2017). *Pengaruh Moral Reasoning dan Ethical Environment Terhadap Kecenderungan Untuk Melakukan Whistleblowing The Effect of Moral Reasoning And Ethical Environment On Tendency To Conduct Whistleblowing*, 11.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*, 179-211.
- Al-Fithrie. (2015). *PENGARUH MORAL REASONING DAN ETHICAL SENSITIVITY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi UNY)*.
- Ayem, & Rumdoni. (2021). Pengaruh Penalaran Moral, Retaliasi, Religiusitas, dan Gender Terhadap Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 150-164.
- Badrulhuda, & et.al. (2021). *KOMITMEN PROFESIONAL DAN SENSITIVITAS ETIS DALAM INTENSI MELAKUKAN WHISTLEBLOWING*, 4.
- Bagustianto, & Nurkholis. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) Untuk Melakukan Tindakan Whistle-blowing (Studi Pada PNS PBK RI)*, 276-295.
- Bagustianto, R. N. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pegawai negeri sipil (pns) untuk melakukan tindakan whistleblowing*, 276-295.
- Bagustianto, R. N. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat pegawai negeri sipil (pns) untuk melakukan tindakan whistleblowing*, 276-295.
- Bill Enus, & David. (2019). *Sifat Machiavillan, Komitmen Profesional Mahasiswa Terhadap Intensi Kecurangan Dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Mod-erasi*, 2.
- Brief, & Motowidlo. (1986). *Prosocial Organizational Behaviors*, 710.
- Cohen et al. (2001). *An Examination of Differences in Ethical Decision-Making Between Canadian Business Students and Accounting Professionals*, 319-336.
- Dalton, D., & Radtke, R. (2012). Dalton, D., & Radtke, R. R. (2012). *The Join Effect of Machiavellinism and Ethical Environment on Whistle-Blowing*, 153-172.
- Dewi, & Fitrah. (2020). *PENGARUH SIFAT MACHIAVELLIAN, LINGKUNGAN ETIKA, KOMITMEN ORGANISASI, DAN TINGKAT KESERiusAN KECURANGAN TERHADAP NIAT MELAKUKAN WHISTLEBLOWING (Studi Empiris pada BPKAD di Kota Padang)*, 36.
- Diani, & Narsa. (2017). *LEVEL PENALARAN MORAL DAN KONFLIK PERAN: STUDI EKSPERIMEN BAGI MODEL PERILAKU WHISTLEBLOWING APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH*, 131-149.
- Dozier, & Miceli. (1985). *Potential Predictors of Whistle-Blowing: A Prosocial Behavior Perspective*, 10.
- Eisenberg, & Mussen. (1989). *The Roots of Prosocial Behavior in Children*.
- Elias. (2008). *Auditing students' professional commitment and anticipatory socialization and their relationship to whistleblowing*, 283-294.
- Faradiza, S. (2017). *Pengaruh Sosialisasi dan Komitmen Profesi Pegawai Pajak Terhadap Niat*

Whistleblowing, 110.

Fishbein, M., & Ajzen. (1975). *Theory of Reason*.

Gandamihardja et al. (2016). *Prosiding Akuntansi Pengaruh Komitmen Profesional dan Intensitas Moral terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing (Studi Auditor Internal yang Bekerja di BUMN)*, 271-278.

Gandamihardja et al. (2016). *Prosiding Akuntansi Pengaruh Komitmen Profesional dan Intensitas Moral terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing (Studi Auditor Internal yang Bekerja di BUMN)*, 271-278.

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*.

Hakima et al. (2017). *Faktor Situasional dan Demografis sebagai Prediktor Niat Individu untuk Melakukan Whistleblowing*, 134-142.

Haliah, & et. al. (2021). *PENGARUH PEMBERIAN REWARD DAN KOMITMEN PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP NIAT MELAKUKAN WHISTLEBLOWING*. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 61-62.

Hariyani, & Putra. (2018). *Pengaruh Komitmen Profesional, Lingkungan Etika, Intensitas Moral, Personal Cost Terhadap Intensi Untuk Melakukan Whistleblowing Internai (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Bengkalis)*, 17-26.

Joneta, Anugerah, & Sulastri. (2016). *PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL DAN PERTIMBANGAN ETIS TERHADAP INTENSI MELAKUKAN WHISTLEBLOWING: LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.

kemenkeu.go.id. (n.d.). *adm KMK No. 84 Th 2021 Pedoman Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Di Lingkungan Kementerian Keuangan*, 1.

Kreshastuti, & Prastiwi, &. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Whistleblowing (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)*., 1-15.

Mahardika. (2016). *Modal Sosial Pada Profesi Akuntan Di Daerah Istimewa Yogyakarta: Kepemimpinan Etis Sebagai Variabel Antecedent Dan Hasil Kerja Sebagai Variabel Konsekuensi*.

Mahayani, & Merkusiwati. (2016). *PENGARUH PERSAINGAN AUDITOR DAN SIFAT MACHIAVELLIAN PADA INDEPENDENSI AUDITOR DENGAN ETIKA PROFESI SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.

Manafe. (2015). *Pengaruh Penalaran Moral, Retaliasi Dan Gender*, 18.

Miceli, & Near. (1985). *CHARACTERISTICS OF ORGANIZATIONAL CLIMATE AND PERCEIVED WRONGDOING ASSOCIATED WITH WHISTLE-BLOWING DECISIONS*, 38.

Miceli, & Near. (2013). *An International Comparison of the Incidence of Public Sector Whistle-Blowing and the Prediction of Retaliation: Australia, Norway, and the US*.

Moorhead, & Griffin. (2013). *Perilaku Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.

Murphy, P. R. (2012). *Attitude, Machiavellianism and the rationalization of misreporting*, 242-259.

- Nikara, & Mimba. (2019). *Pengaruh Love of Money, Machiavellian, Idealisme dan Religiusitas pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*, 536.
- Prastiwi, K. &. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Whistleblowing (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)*. , 1-15.
- Prayogi. (2019). *PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, PERSONAL COST, DAN MORAL REASONING TERHADAP NIAT SESEORANG UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN WHISTLEBLOWING*.
- Purwaningtias, & Aisyah. (2018). *PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, KOMITMEN ORGANISASI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP NIAT WHISTLEBLOWING (Studi pada Karyawan Rumah Sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
- Purwantini, A. H. (2016). *Pengaruh Komitmen Profesional, Pertimbangan Etis Dan Komponen Perilaku Terencana Terhadap Intensi Whistleblowing Internal*, 142-159.
- Putri, & Zahroh. (2022). *Kontrol Perilaku, Komitmen Profesional, Religiusitas dan Niat Melakukan Whistleblowing*. *E-Jurnal Akuntansi*, 2999-3004.
- Rahmadani, & et al. (2018). *Orientasi Etika Relativisme, Intensitas Moral, Komitmen Organisasi, Sifat Machiavellian Dan Tingkat Keseriusan Kecurangan Terhadap Intensi Untuk Melakukan Whistleblowing Internal (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir)*., 1-15.
- Rianti, D. (2017). *Pengaruh Komitmen Profesional Auditor Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing Dengan Retaliasi Sebagai Variabel Moderating*.
- Richmond. (2001). *Ethical Reasoning, Machiavellian Behavior, and Gender: The Impact on Accounting Students' Ethical Decision Making*.
- Ridho, & Rini. (2016). *PENGARUH KOMITMEN PROFESIONAL, LOCUS OF CONTROL, KESERiusAN PELANGGARAN DAN SUKU BANGSA TERHADAP INTENSI WHISTLEBLOWING (Studi Empiris pada Pemerintahan Daerah DKI Jakarta)*, 38-52.
- Ruslan, & et al. (2022). *PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN MORAL REASONING DALAM PENGUNGKAPAN FRAUD KEUANGAN DENGAN PEMAHAMAN AMAR MA'RUF NAHI MUNGKAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- Sarjono, & Julianita. (2011). *Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (4th ed.)*. . Jakarta.
- Setyadi. (2010). *The Relationship between The Professional Commitment and Anticipatory Socialization with Accounting Student`s Ethical Orientation*.
- Setyawati, Ardiyani, & Sutrisno, &. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Untuk Melakukan Whistleblowing Internal (The Factors Influencing Internal Whistleblowing Intentions)*, 23.
- Siregar. (2019). *PENGARUH MORAL REASONING, SKEPTISME PROFESIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA BPKP PROVINSI SUMATERA UTARA*.
- Sofia, Herawati, & Zuhdi. (2013). *KAJIAN EMPIRIS TENTANG NIAT WHISTLEBLOWING*

PEGAWAI PAJAK.

- Stylianou, & dkk. (2013). *Understanding the Behavioral Intention to Report Unethical Information Technology Practices: The Role of Machiavellianism, Gender, and Computer Expertise*, 333-343.
- Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Belajar SPSS LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018 : 80). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2018 : 81). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2018 : 82). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 82). Bandung.
- Sugiyono. (2018 : 83). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 83). Bandung.
- Sugiyono. (2018 : 84). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 84). Bandung.
- Sugiyono. (2018 : 85). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2019 : 139). *Cara Mudah Belajar SPSS LISREL Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Cetakan Pertama*. Yogyakarta .
- Susmanschi. (2012). *INTERNAL AUDIT AND WHISTLEBLOWING*, 415-421.
- Syafrudin, & et al. (2020). Pengaruh Sifat *Machiavellian*, Personal Cost dan Komitmen Profesional Terhadap Niat Melakukan *Whistleblowing* Pada Pengelola Keuangan dan Anggaran Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Wilayah Sumatera. *Jurnal Fairness*, 195-208.
- Triki, Cook, & Bay. (2017). *Machiavellianism, Moral Orientation, Social Desirability Response Bias, and Anti-intellectualism: A Profile of*, 144.
- Urumsah, & et al. (2018). *Urumsah, Syahputra and Wicaksono: Whistle-blowing Intention: The Effect of Moral.. Whistle-blowing Intention: The Effects of Moral Intensity, Organizational Commitment, and Professional Commitment*, 354-367.
- Velasques, G. M. (2012). *Business Ethics Concepts & Cases Chapter Eight Ethics and the Employee* .
- www.kompasiana.com. (n.d.). Retrieved from www.kompasiana.com: www.kompasiana.com
- Yusra et al. (2021). *ANALISIS PERBEDAAN KOMITMEN PROFESIONAL DAN SOSIALISASI ANTISIPATIF MAHASISWA BIDIKMISI DAN NON-BIDIKMISI PADA HUBUNGANNYA DENGAN WHISTLEBLOWING*.
- Zarefar, & et al. (2018). *The Machiavellian Character, Ethical Environment and Personal Cost in their impact to Whistleblowing Intention (Empirical Study on SAMSAT of Pekanbaru City and Rokan Hulu Regency)*, 79-88.